

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa - peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini, peneliti meneliti tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif. Model pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada satu saat yang artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi satu kali saja (Nursalam, 2020).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Singapadu dan Singapadu Tengah yang termasuk wilayah UPT Kesmas Sukawati II pada tanggal 28 Maret-12 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 43 orang ibu yang menyusui di Desa Singapadu dan Desa Singapadu Tengah. Desa Singapadu dan Desa Singapadu Tengah merupakan wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati II dimana terdapat 43 orang ibu menyusui yang keseluruhan menyusui bayi yang berusia 0 - 6 bulan. Sehingga peneliti

menggunakan metode total sampling dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2020). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang berjumlah 43 orang. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0 - 6 bulan
- 2) Ibu yang tidak memiliki bayi dengan kelainan kongenital
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki penyakit (kanker dan HIV/AIDS).

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 43 orang ibu menyusui bayi usia 0 - 6 bulan di Desa Singapadu dan Desa Singapadu Tengah yang merupakan wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati II sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan peneliti.

4. Teknik sampling

Menurut Sastroasmoro & Ismail, (1995) dalam Nursalam, (2017) teknik sampling merupakan cara - cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian dalam Nursalam (2020). Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer digali langsung dari responden. Data primer yang akan dikumpulkan meliputi identitas responden (nama, usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, alamat). Selain identitas responden data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran dari kuesioner tentang Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner melalui *google form* dengan link yang dikirimkan oleh peneliti, kemudian kuesioner tersebut telah diisi oleh responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 28 Maret - 12 April 2021. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat izin permohonan penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat izin permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan izin penelitian kepada Kepala Unit Pelayanan Terpadu Kesehatan Masyarakat Sukawati II.
- d. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Pendekatan secara informal kepada responden dan memberi tahu maksud dan tujuan penelitian
- f. Menyebarkan kuesioner berupa link melalui *google form* kepada ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0 - 6 bulan dan diharapkan semua responden menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang dialami.
- g. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.
- h. Mengecek kelengkapan data yang diisi dalam kuesioner.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner angket (kuisisioner tertutup) maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami. Penelitian ini menggunakan jenis instrument kuisisioner tertutup melalui *google form*, yaitu pengumpulan data kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara online, dengan macam kuisisioner *Dichotomy questions* dan kuisisioner ini menggunakan skala ukur ordinal (Nursalam, 2020).

Scoring yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Guttman*. Skala pengukuran ini merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas biasa berupa “benar-salah”. Data pengetahuan tentang ASI Eksklusif diolah dengan memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Kuisisioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Kuisisioner ini berisi 10 butir pertanyaan mengenai ASI Eksklusif. Sebelum kuisisioner diberikan kepada responden, kuisisioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

a. Uji Validitas

Validitas adalah gambaran seberapa jauh pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya yang akan diukur (Supardi & Rustika, 2013). Uji kuisisioner penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner di tempat lain. Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji kuisisioner adalah di Desa

Sukawati yang tidak termasuk wilayah kerja UPT. Kesmas Sukawati II dengan kuesioner yang memuat tentang ASI Eksklusif dengan 10 butir pertanyaan meliputi pengertian ASI Eksklusif, manfaat ASI Eksklusif, cara penyimpanan ASI, dan upaya memperbanyak ASI. Pada pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen*. Dasar pengambilan uji validitas *Pearson Product Momen* adalah membandingkan nilai hitung r hitung dengan r tabel.

Untuk tabel taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis t hitung $>$ t tabel, jika nilai t hitungnya $<$ t tabel berarti tidak valid. Instrument valid, maka indeks korelasinya (r_g) adalah sebagai berikut :

- 1) 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 : tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- 4) 0,200 – 0,399 : rendah
- 5) 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Untuk pernyataan tentang ASI Eksklusif, nilai r tabelnya adalah 0.361 dengan sig. 5% untuk 30 orang sampel. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan *SPSS Statistic 25* hasil uji 10 item kuesioner ASI Eksklusif didapatkan semua nilai r hitung $>$ r table (r hitung $>$ 0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda (Setiadi, 2013). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alfa* secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai α

cronbach = 0,06. Soal di dalam kuesioner dikatakan reliable ketika nilai α hasil analisis $> \alpha$ *cronbach* jika nilai *alpha* $> 0,60$ maka reliable (Sujarweni, 2014).

Untuk uji coba instrument yang dilakukan pada 30 orang ibu yang mempunyai bayi usia 0 - 6 bulan sesuai dengan kreteria inklusi penelitian ini di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati II Tahun 2021. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS Statistic 25 hasil uji 10 item kuesioner ASI Eksklusif didapatkan hasil nilai α *cronbach* = 720 yang artinya nilai $\alpha > 0,06$, sehingga dapat disimpulkan 10 item pertanyaan reliable.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Supardi dan Rustika, 2013). Langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan kembali jawaban responden yang mencakup kelengkapan jawaban, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan, dan sebagainya sebelum diberi kode (Supardi dan Rustika, 2013). Jika pada tahapan penyuntingan ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Tahap editing dalam penelitian ini yaitu melakukan pemeriksaan ulang terhadap kuesioner yang telah diisi responden, memperbaiki kesalahan penulisan identitas responden.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah atau mengklasifikasi data dalam bentuk angka atau bilangan untuk pengolahan data komputer (Supardi, S, 2013). Biasaya

klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Pada penelitian ini jawaban responden diberikan kode sebagai berikut:

- 1) Umur, kode 1= 20-30 tahun, 2= 30-35 tahun, 3= >35 tahun.
- 2) Pendidikan, kode 1=Tidak tamat SD, 2=SD, 3=SMP, 4=SMA, 5=Perguruan Tinggi.
- 3) Pekerjaan, kode 1= Ibu rumah tangga, 2=buruh, 3=pegawai swasta, 4=PNS.
- 4) Jumlah anak, kode 1=1, 2=2, 3=3, 4=4.
- 5) Tingkat pengetahuan, kode 1=baik, 2= cukup, 3= kurang.

c. Entry

Setelah semua data terkumpul serta sudah melalui proses pengkodean, langkah selanjutnya adalah meng-*entry* data. *Entry* data adalah pengetikan kode jawaban responden ke dalam program pengolahan data di komputer (Supardi, S, 2013). Dalam penelitian ini meng-*entry* data ke dalam master table dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data ke dalam program pengolahan data komputer.

d. Cleaning

Pembersihan (*Cleaning*) data merupakan kegiatan pembersihan data hasil *entry* data agar terhindar dari ketidak sesuaian dengan *Coding* (Supardi, S, 2013).

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data, untuk data kategorik dapat berupa distribusi frekuensi

persentase atau proporsi dari setiap variabel yang diteliti. Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat untuk melihat pengetahuan ibu atau proporsi dari variabel yang diteliti. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Hasilnya selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Data pengetahuan tentang ASI Eksklusif diolah dengan memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Bila skor dikoversikan dalam persentase maka secara logika dapat dijabarkan untuk jawaban benar skor $1 = 1 \times 100 = 100\%$, dan salah diberi skor $0 = 0 \times 100 = 0\%$ (Dr. Mamik, 2015).

Untuk mengetahui persentase gambaran tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Menurut Simarmata,dkk (2020) kriteria untuk menilai dari tingkat pengetahuan tersebut menggunakan nilai :

- 1) Pengetahuan baik jika skor : 76-100
- 2) Pengetahuan cukup jika skor : 56-75
- 3) Pengetahuan kurang jika skor : < 56

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Informed Consent (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Confidentially merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.